

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Film animasi Tokyo Godfathers menggambarkan kehidupan tunawisma di Jepang khususnya di kota Tokyo, daerah Shinjuku. Dalam film Tokyo Godfathers ini, diperlihatkan para tunawisma Jepang yang mengalami kedinginan (ketika musim dingin datang) dan kelaparan. Para tunawisma Jepang yang tinggal dalam rumah kardus terpal biru. Dalam rumah kardusnya, para tunawisma memiliki peralatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka seperti panci dan kompor gas. Film ini juga memperlihatkan para tunawisma yang mengambil makanan persembahan di kuburan.

Film animasi ini juga memperlihatkan bagaimana perlakuan masyarakat umum Jepang terhadap para tunawisma Jepang. Masyarakat umum yang menutup hidung mereka (masyarakat umum) berada dekat dengan para tunawisma. Dan ada juga perlakuan kasar para remaja Jepang terhadap para tunawisma Jepang, para remaja Jepang menjadikan para tunawisma sebagai bahan olok-olok mereka, bahkan sampai sekarat.

Film ini juga memperlihatkan pekerjaan para tunawisma yang selalu berhubungan dengan sampah. Para tunawisma Jepang juga mengantri untuk mendapatkan makanan yang dibagikan setelah mendengarkan kotbah.

Para tunawisma juga memiliki masa lalu yang baik sama seperti masyarakat umum Jepang yang lainnya. Sebelum menjadi tunawisma, mereka

memiliki pekerjaan tetap, tempat tinggal yang layak bahkan mereka memiliki istri dan anak. Tetapi karena kesalahan mereka, mereka akhirnya memilih untuk menjadi tunawisma, sehingga mereka berpisah dengan istri dan anaknya. Dalam film ini diperlihatkan salah satu tokoh menjadi tunawisma karena terlibat hutang dan tidak sanggup melunasi hutangnya sehingga dia lari dan meninggalkan istri dan anaknya. Dan walaupun para tunawisma masih memiliki harta, mereka tetap memilih untuk menjadi tunawisma.

Film ini memakai latar tempat kota Tokyo khususnya daerah Shinjuku. Dalam film diperlihatkan gambar gedung kembar Tokyo, dimana dibelakang gedung tersebut terdapat kumpulan rumah kardus terpal biru. Dan film animasi Tokyo Godfathers ini memakai latar waktu musim dingin sekitar bulan Desember, dimana masyarakat Jepang merayakan Natal.

Dan dari penelitian yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan film *Tokyo Godfathers* dapat mewakili atau menggambarkan keadaan kehidupan para tunawisma Jepang yang sebenarnya di kota Tokyo khususnya di daerah Shinjuku.